

Implementasi Budaya Teamwork Pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

Rahmawati Djuwa¹, Arwildayanto², Arifin³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: rahmawatidjuwa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengimplementasian budaya *teamwork* yang merujuk pada proses penerapan nilai-nilai, prinsip, dan praktik yang mendukung kolaborasi efektif di antara anggota tim dalam suatu organisasi. Budaya *teamwork* menciptakan atmosfer kerja yang positif, dimana anggota tim saling mendukung dan berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan (1) nilai-nilai budaya *teamwork*, (2) strategi membangun budaya *teamwork*, dan (3) habituasi nilai budaya *teamwork* yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* atau derajat kepercayaan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai *teamwork* terbentuk dari kesadaran individu yang hidup dalam organisasi, nilai-nilai ini terdiri dari kekompakan, menghargai pendapat dan memberikan dorongan/motivasi; (2) Strategi membangun budaya *teamwork* terdiri atas dua yaitu komunikasi yang efektif dan *team building*; serta (3) Habituasi nilai budaya *teamwork* dilakukan dengan sosialisasi dan penerapan nilai budaya *teamwork*, serta capaian dari habituasi nilai budaya *teamwork* yang dianut di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Budaya; Teamwork; Nilai-nilai; Strategi; Habituasi

ABSTRACT

This research examines the implementation of a teamwork culture, referring to the process of applying values, principles, and practices that support effective collaboration among team members within an organization. A teamwork culture creates a positive work atmosphere where team members support each other and contribute to achieving common goals. This study aims to describe (1) the values of teamwork culture, (2) strategies for building a teamwork culture, and (3) the habituation of teamwork culture values in the Department of Education and Culture of Gorontalo Province. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To ensure data validity, the study applies credibility measures through source triangulation. The findings indicate that: (1) Teamwork values emerge from the awareness of individuals within the organization, consisting of unity, respect for opinions, and encouragement/motivation; (2) Strategies for building a teamwork culture include two main aspects: effective communication and team building; and (3) The habituation of teamwork culture values is carried out through socialization and implementation, along with the achievements of the teamwork culture values adopted in the Department of Education and Culture of Gorontalo Province.

Keywords: Culture; Teamwork; Values; Strategy; Habituation

© 2025 Rahmawati Djuwa, Arwildayanto, Arifin
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Desember, 2024

Disetujui: Januari, 2025

Dipublikasi: Januari 2025

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dapat hidup dan berkembang karena adanya manusia yang menggerakkannya. Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan ujung tombak yang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi/perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan faktor krisis yang dapat menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha dan kegiatan bersama, baik yang berbentuk organisasi sosial, lembaga pemerintah maupun badan usaha. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya kinerja yang handal dan profesional dari pelaku organisasi yang bersangkutan. Kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu dan disesuaikan dengan peran dan tugas dari individu tersebut. Hal ini menuntut organisasi untuk bisa menyatukan setiap sumber daya manusia dalam tim kerja atau biasa disebut dengan *teamwork*.

Teamwork merupakan pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama antara karyawan untuk menghasilkan kinerja yang lebih besar (Padmasari et al., 2023). *Teamwork* menurut Nasution (2018) adalah kerja sama tim adalah sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman, dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama untuk mencapai satu tujuan dalam satu atau lebih kegiatan. Begitu juga Lasmi et al. (2022) mengemukakan beberapa kerja sama tim yang efektif yaitu: (1) Memiliki tujuan yang sama, (2) Antusiasme yang tinggi, (3) Peran dan tanggung jawab yang jelas, (4) Komunikasi yang efektif, (5) *Shared power*, dan (6) Keahlian.

Teamwork berperan dalam menghasilkan pemikiran yang lebih baik bagi sebuah organisasi, selain itu *teamwork* juga dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dan menimbulkan sikap saling membantu satu sama lain dan mewujudkan kerja sama yang baik. *Teamwork* biasanya beranggotakan orang-orang yang berbeda-beda keahlian sehingga menjadi kekuatan dalam mencapai tujuan organisasi (Sriyono, 2013). Kerja sama tim atau *teamwork* dapat memadukan keterampilan yang berbeda dan memberikan resolusi kreatif yang membangun kolaborasi yang lebih kompetitif daripada individu (Wiyono, 2021)

Teamwork menciptakan budaya di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan didukung, yang pada gilirannya melibatkan keterlibatan dan produktivitas. Proses membangun budaya kerja sama tim yang produktif dan berkinerja tinggi melibatkan beberapa langkah strategis. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong anggota tim untuk berbagi ide dan pendapat

tanpa rasa takut akan penilaian negatif. Budaya semacam ini memungkinkan anggota tim untuk merasa nyaman mengambil resiko yang terukur dan bereksperimen dengan ide-ide baru. Dalam lingkungan yang mendukung, anggota tim lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dan memberikan kontribusi terbaik mereka (Octarinie et al., 2023).

Sama halnya dengan yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Observasi pendahuluan yang dilakukan di lokasi mengindikasikan adanya budaya *teamwork* yang baik dengan diusungnya slogan “***Bersama Kita Membangun Pendidikan Berkualitas Melalui Kerja Sama Tim yang Solid***”. Slogan tersebut mencerminkan pentingnya kolaborasi dan sinergi antar anggota tim dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, sehingga, kajian ini layak untuk diteliti, mengingat belum adanya topik serupa di lingkup lokasi yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau interaksi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan melalui pertanyaan yang bersifat terbuka. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh. Adapun teknik analisis data melalui penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti menggunakan kriteria pengujian keabsahan data dengan kredibilitas atau derajat kepercayaan menggunakan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN

Nilai-Nilai Budaya *Teamwork* yang Dianut

Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo ditemukan nilai *teamwork* merupakan nilai yang sudah ada dalam diri individu itu sendiri, nilai ini diperkuat dengan aturan organisasi yang dibentuk sejak berdirinya organisasi tersebut. Nilai ini berfungsi sebagai norma yang mengarahkan tindakan individu dalam organisasi dan memotivasi karyawan untuk berkontribusi secara positif. Nilai tersebut yang menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo terdapat nilai kekompakan yang merupakan prinsip dasar dalam *teamwork*. Kekompakan tim ini tercermin dalam pembagian tugas yang efektif, di mana setiap individu merasa dihargai dan berkontribusi secara optimal. Hal ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung, serta meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan tidak ada beban kerja yang terlalu berat pada satu individu. Selain kekompakan, terdapat juga nilai menghargai pendapat sehingga mendorong setiap pegawai untuk terbuka terhadap berbagai ide dan perspektif, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif dan inovatif. Dan terakhir, terdapat nilai memberikan dorongan atau motivasi yang berupa *reward*, pujian atas pencapaian, bantuan dalam menyelesaikan tugas, atau sekadar memberikan semangat saat rekan kerja menghadapi kesulitan.

Strategi Membangun Budaya *Teamwork*

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo melalui wawancara dengan informan kunci menemukan bahwa strategi membangun nilai budaya *teamwork* dilakukan dengan membangun komunikasi yang efektif antara ketua-ketua tim maupun ketua bidang dilakukan dengan menyediakan forum *WhatsApp* untuk pegawai sehingga anggota tim bebas menanyakan hal-hal terkait pekerjaan yang akan dikerjakan. Dalam forum *WhatsApp* tersebut, pegawai pun bisa saling memberikan masukan satu sama lain. Akan tetapi, bukan hanya di grup, ketua tim dan ketua bidang juga sering mengadakan persiapan maupun evaluasi dengan anggota tim untuk memastikan tidak adanya kendala yang dihadapi dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan. Rapat ini paling efektif karena memudahkan anggota tim dan ketua tim untuk saling berbagi pendapat, mengingat ketika di grup *WhatsApp* tidak semua anggota ikut berpartisipasi karena sibuk dengan urusan masing-masing.

Lain daripada itu, ketua tim juga lebih mudah melakukan pendekatan individual maupun koordinasi dengan anggota tim sehingga tercipta komunikasi yang efektif antar sesama. Selanjutnya, selain komunikasi yang efektif terdapat juga kegiatan *team building* dalam membangun budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo di mana *team building* menciptakan ruang bagi anggota tim untuk saling mengenal lebih dekat dan membangun hubungan yang lebih kuat dan saling percaya. Ikatan yang erat ini akan mendorong rasa solidaritas dan kerja sama yang lebih baik dalam menghadapi tantangan.

Habitiasi Nilai Budaya *Teamwork*

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan kunci ditemukan bahwa proses habituasi nilai-nilai *teamwork* dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk pembiasaan bekerja dalam tim, pelaksanaan rapat koordinasi, serta evaluasi rutin terhadap kinerja kelompok. Meskipun ada upaya kuat untuk membangun budaya *teamwork*, tantangan yang dialami akan tetap ada, seperti beberapa pegawai menunjukkan perilaku yang sulit diatur, seperti ketidaksiplinan dan kurangnya kepedulian terhadap arahan pimpinan. Hal ini menjadi hambatan dalam menciptakan tim yang solid. Namun hal tersebut bisa ditangani dengan baik dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membantu membangun budaya organisasi yang positif dan inovatif.

PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Budaya *Teamwork*

Hasil penelitian mengenai nilai-nilai budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa nilai-nilai ini terbentuk dari interaksi individu yang memiliki latar belakang budaya dan pandangan hidup yang beragam. Meskipun terdapat perbedaan dalam nilai individu, pegawai di Dinas Pendidikan ini mampu menunjukkan kerja sama yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya *teamwork* dapat mendorong individu untuk menyatukan diri dalam satu tim, terlepas dari perbedaan yang ada. Sejalan dengan pendapat Harsoono et al. (2019) yang menegaskan bahwa kerja sama tim yang efektif terbentuk melalui komunikasi, kepercayaan, dan kekompakan, yang semuanya membutuhkan waktu untuk berkembang dalam organisasi. Menurut mereka, nilai-nilai tersebut menjadi pilar penting dalam mendorong efisiensi kerja dan loyalitas organisasi.

Selain itu, penelitian oleh Prahara (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan individu dalam tim, didukung oleh *work engagement*, memainkan peran signifikan dalam memperkuat budaya kerja sama tim yang solid, terutama dalam menghadapi dinamika dan perbedaan di antara anggota organisasi. Melalui *teamwork*, anggota tim memiliki kesempatan untuk menggabungkan keahlian dan pengalaman mereka, dengan berkolaborasi secara efektif, mereka dapat menghasilkan solusi-solusi yang lebih kreatif dan efisien dalam menangani tantangan dan mencapai tujuan bersama (Stephen, 2018). Dalam sebuah tim, beban kerja dapat didistribusikan secara merata di antara anggota tim (Rosen, 2023). Hal ini membantu mencegah

kelelahan dan kejenuhan yang mungkin terjadi jika seorang individu harus menangani semua tanggung jawab sendiri. Hal ini menunjukkan kerja sama tim terbukti lebih menonjol dalam mendorong pencapaian tujuan organisasi (Ho et al., 2023).

Strategi Membangun Budaya *Teamwork*

Hasil penelitian mengenai strategi membangun budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo menunjukkan pentingnya komunikasi efektif dan *team building* sebagai dua pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Komunikasi efektif didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi yang jelas antara individu atau kelompok dengan tujuan agar pesan dapat dipahami dan diterima dengan baik. Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, komunikasi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk rapat kerja dan grup *WhatsApp*. Rapat diadakan secara rutin untuk saling bertukar pendapat dan mengevaluasi kegiatan, sementara grup *WhatsApp* berfungsi sebagai forum untuk mengatasi kendala yang dihadapi anggota tim.

Komunikasi yang transparan antara anggota dan pemimpin tim merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Tim yang memiliki jalur komunikasi yang terbuka dan jelas dapat menyelesaikan masalah dan perselisihan dengan lebih efisien. Komunikasi yang efektif juga membantu anggota tim untuk lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan (Putri & Yuliani, 2020). Selain itu, komunikasi yang baik mendorong partisipasi anggota tim dalam menentukan arah dan strategi tim. Ketika anggota tim merasa suara mereka dihargai, mereka lebih cenderung berpartisipasi secara aktif dalam proyek. Hal ini menciptakan sinergi yang kuat dan membantu tim mencapai tujuan dengan lebih efektif (Fifitrotin et al., 2024).

Hal ini sependapat juga dengan penelitian Putra (2024) yang menyatakan bahwa aktivitas *team building* yang terstruktur dapat menciptakan sinergi tim yang kuat sehingga setiap tim yang membawa kekuatan uniknya, yang bila digabungkan dapat menghasilkan kinerja tim yang baik. Menurut penelitian Auromiqo et al. (2019), *team building* yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja tim, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab setiap individu terhadap hasil akhir. Selain aktivitas fisik, forum diskusi seperti rapat koordinasi juga merupakan bagian dari membangun komunikasi yang efektif dan *team building*.

Dalam rapat ini, anggota tim dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi secara terbuka. Rapat yang dipimpin oleh ketua tim memberikan kesempatan bagi setiap individu

untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Melalui *team building*, setiap anggota dapat menghargai perbedaan yang dimiliki oleh anggota lain, sehingga mampu mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Dengan begitu, tim dapat bekerja dengan lebih efektif dan organisasi dapat mencapai target yang telah ditetapkan (Wijaya et al., 2024). Dengan *team building*, tim juga dapat lebih mengenal anggotanya satu sama lain, meningkatkan kerja sama, mendorong kompetisi, meningkatkan moral dan motivasi, serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas tim dalam organisasi (Nusa, 2021).

Habituaasi Nilai Budaya *Teamwork*

Hasil penelitian mengenai habituasi nilai budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dilakukan melalui proses sosialisasi dan penerapan dalam praktik sehari-hari. Sosialisasi nilai-nilai *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk pembiasaan bekerja dalam tim. Hal ini mencakup pelaksanaan rapat koordinasi secara rutin dan evaluasi kinerja kelompok. Melalui kegiatan ini, pegawai didorong untuk berkolaborasi dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut penelitian oleh Ariyanto (2019), pemimpin juga berperan penting dalam memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan bersama, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif. Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama tim. Kepemimpinan yang baik dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif dan membangun kepercayaan antar anggota tim (Arifin, 2020). Pemimpin tim yang dapat menginspirasi anggotanya memiliki dampak positif pada kinerja tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki jiwa revolusioner yang dapat menerima dan melaksanakan perubahan melalui visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan organisasi (Djafri et al., 2020).

Pemimpin yang mendukung anggota tim dalam mencapai potensi terbaik mereka, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan umpan balik konstruktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anggota tim. Hal ini pada akhirnya memperkuat kolaborasi dan sinergi dalam tim (Fifitrotin et al., 2024). Studi menunjukkan bahwa pemimpin tim yang mampu menginspirasi anggotanya memberikan dampak positif pada kinerja tim secara keseluruhan (Ika & Dewi, 2020). Pemimpin yang mendorong anggota untuk mencapai potensi maksimal mereka, memberikan petunjuk yang jelas, dan memberikan masukan yang

membangun dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anggota tim. Peningkatan ini akhirnya menguatkan kolaborasi dan sinergi di dalam tim. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, di mana kepercayaan dan rasa memiliki terhadap organisasi tumbuh dengan baik. Dengan pendekatan yang sistematis, pemimpin tidak hanya memperkuat kepercayaan antar anggota tim, tetapi juga mendorong pencapaian tujuan organisasi secara kolektif.

SIMPULAN

Nilai-nilai budaya *teamwork* yang dianut di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo meliputi prinsip saling menghargai, kepercayaan, kolaborasi, dan komitmen terhadap tujuan bersama. Nilai-nilai ini menjadi fondasi penting dalam mendorong terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Terdapat dua strategi membangun budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yaitu komunikasi efektif dan *team building*.

Komunikasi yang terbuka dan transparan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya, sementara kegiatan *team building* memperkuat hubungan antar anggota tim, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mendorong kerja sama yang lebih baik. Habituaasi nilai budaya *teamwork* dilakukan melalui pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari, seperti rapat rutin, kolaborasi antar bidang, serta pemberian penghargaan atas kinerja tim. Proses ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai *teamwork* sebagai bagian dari budaya kerja yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Arifin, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Kinerja*, 17(2), 186–193.
- Auromiqo, C., Indarto, I., & Santoso, D. (2019). Peran Teamwork Dan Time Pressure Terhadap Kinerja Dengan Affective Commitment Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3).
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Suling, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Fifitrotin, R. M., Ramdani, A., & Mu'allimin, M. (2024). Membangun Tim Kerja Yang Kuat: Strategi Efektif Untuk Kolaborasi Dan Sinergi. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4). <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i4.1175>
- Harsoono, Z. A. R., Hertanto, M. I., Barisfallah, T. D., Dharm, R. A., Ramadhanty, D., Pambudi, H. D., & Puspa, T. (2019). Review Perkembangan Riset Topik Kerjasama Tim Selama Sepuluh Tahun Terakhi Pada Jurnal Online. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*

- CENDEKIAWAN. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5808>
- Ho, N.-N.-Y., Phan, B.-T., & Luu, T.-M.-N. (2023). Determining Factors Influencing Job Satisfaction and Organizational Commitment of Young Workers: Insights from Vietnam. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 11(4). [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2023.11.4\(4\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2023.11.4(4))
- Ika, P., & Dewi, R. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Tim Kerja pada PT. Telekomunikasi Seluler X. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 24(3).
- Lasmi, A., Bayhaqi, H., & Suhairi, S. (2022). Membangun Kerjasama Tim yang Efektif dalam Organisasi. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1).
- Nasution, A. A. (2018). *Hubungan Antara Interpersonal Trust Dengan Kerjasama Tim Pada Karyawan PTP Nusantara V Kebun Sei Pagar Pekanbaru*. Universitas Medan Area.
- Nusa, G. (2021). *Mengenal team building: Aktivitas yang penting untuk kamu*. Great Nusa. <https://greatnusa.com/article/team-building-adalah>
- Octarinie, N., Fane, S. M., & Delimawati, D. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maju Global Indonesia Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11030>
- Padmasari, N., Makkiyah, M., & Isa, M. (2023). Kepemimpinan Tim (Team Leadership). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Prahara, S. A. (2020). Budaya Organisasi dengan Work Engagement pada Karyawan. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106977>
- Putra, A. S. (2024). Membangun Sinergi Lintas Generasi : Strategi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi di Era Digital. *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Putri, D. A., & Yuliani, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) KCP Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 24(4).
- Rosen, M. A. (2023). Build teamwork on a solid foundation: Team familiarity promotes effective interprofessional collaboration. In *Evidence-Based Nursing* (Vol. 26, Issue 4). <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2022-103672>
- Sriyono, S. (2013). *Pengaruh Teamwork, Kepuasan Kerja, dan Loyalitas Terhadap Produktivitas Pada Perusahaan Jasa*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Stephen, G. (2018). *Teamwork and organization performance in parastatals*. Kampala International University.
- Wijaya, F. A. P., Widarnandana, I. G. D., & Wiriana, W. (2024). The Effect of Team Building Training on Teamwork in The Young On Top (YOT) Bali Organization. *Jurnal Kesehatan, Sains, Dan Teknologi (JAKASAKTI)*, 3(1).
- Wiyono, D. (2021). Kerjasama Tim dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Akademi Sekretaris dan Manajemen Ariyanti. *Indonesian Journal of Office Administration Adminof*, 3(2).